

SELASA, 22 OKTOBER 2019



SM/dok

**KONFERENSI INTERNASIONAL:** Wakil Rektor Undip Budi Setiyono, Dekan FISIP Hardi Warsono, Wakil Dekan I Teguh Yuwono, Wakil Dekan II Ika Riswanti Putranti, dan Ketua Panitia Wijayanto berfoto bersama dalam forum Icespe, kemarin. (34)



UNDIP

## Icespe Jadi Forum Diseminasi Riset Ilmu Sosial

**SEMARANG** - Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Undip, menggelar forum *International Conference on Indonesia Social And Political Enquiries (Icespe) 2019*. Konferensi internasional yang berlangsung di lantai III Gedung FISIP ini sekaligus mengundang pembicara nasional dan mancanegara. Misalnya, Prof Shirley Ho Soo Yee PhD (Singapura), Dr David Al Marez (Filipina) dan Prof Henny Warsilah PhD (Guru Besar Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia). Selain itu juga cendekiawan mulai dari Prof Sudharto PH PhD, Micah Fisher PhD, Riyanti Djalante PhD, serta Dr Violet Valdez.

"Forum ini terkait Dies Natalis Ke-62 Undip. Kami ingin berkontribusi sehubungan mendorong kinerja akademi Undip. Melalui Icespe juga diinginkan para ilmuwan dari berbagai negara berbagi ilmu, pengetahuan, dan metode terbaru terutama riset di bidang ilmu sosial dan lingkungan," tutur Wakil Dekan I FISIP Undip Dr Teguh Yuwono.

Forum itu juga dihadiri Wakil Rektor Undip Budi Setiyono PhD, Dekan FISIP Dr Hardi Warsono, serta Wakil Dekan II Dr Ika Riswanti Putranti. Teguh Yuwono mengatakan agenda konferensi kali ini membahas topik "Manusia, Alam, dan Teknologi: Mempromosikan Tata Kelola Lingkungan yang Inklusif di Era Digital Revolusi,".

### Strategis

Wijayanto menambahkan tema ini strategis juga berkaitan masalah lingkungan yang tidak hanya semakin serius. Tetapi juga semakin besar karena telah mencapai skala global. Masalah lingkungan yang terjadi di satu kota akan berdampak pada kota lainnya. "Demikian juga masalah lingkungan di satu negara pasti akan memengaruhi negara lain. Hal ini berpengaruh pula pada mata pencaharian masyarakat, membebani perekonomian nasional dan global," kata dia.

Shirley Ho Soo Yee menyatakan untuk memengaruhi pemahaman orang mengenai dampak perubahan iklim butuh peran media massa. Sebab, tidak semua orang menyadari bahaya serius perubahan iklim dewasa ini. Henny Warsilah menambahkan butuh menumbuhkan ketahanan dan adaptasi tinggi menghadapi perubahan iklim yang muncul.

David Al Marez menyatakan masyarakat diinginkan makin peduli terhadap kondisi alam dan lingkungan. Misalnya juga pengelolaan sumber mata air untuk kehidupan yang berkelanjutan. Semua ini dilakukan dengan sepenuh hati oleh masyarakat di Kota Davao Filipina yang menerapkan prinsip kota cerdas dipadu dengan model kearifan lokal masyarakat setempat. (H41-34)